



PENERAPAN GAYA MODERN MINIMALIS PADA PROJECT KLINIK KECANTIKAN BEAUTY HEAVEN DI CANGGU OLEH DEWI DECO

¹Kadek Dinda Maharani Putri Paramitha, ²I Gede Mugi Raharja, ³Putu Ari Darmastuti

Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar

E-mail: kdindamaharani@gmail.com

ABSTRAK

Klinik kecantikan merupakan sebuah klinik yang menawarkan jasa pelayanan untuk perawatan tubuh khususnya pada kulit, rambut, serta kuku (dermatologi). Fungsi klinik kecantikan adalah sebagai suatu tempat untuk melakukan konsultasi dan perawatan terhadap tubuh, wajah, kulit, rambut dan kuku yang dilakukan oleh ahli kecantikan dan dokter spesialis, mengembalikan kebugaran tubuh, serta mempercantik penampilan dari setiap pengunjung yang menggunakan fasilitas dari klinik kecantikan. Meningkatnya minat masyarakat untuk melakukan perawatan diri, baik itu perempuan maupun laki-laki membuat bisnis klinik kecantikan kian berkembang pesat. Saat ini banyak klinik kecantikan yang berlomba untuk memberikan pelayanan yang baik demi kepuasan pelanggan. Selain dengan meningkatkan kualitas pelayanan dalam setiap perawatan yang diberikan, desain arsitektur dan interior klinik kecantikan juga menjadi hal yang perlu diperhatikan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menjadikan tampilan klinik memiliki nilai estetika sehingga dapat menarik minat pelanggan untuk mengunjungi klinik tersebut. Beauty Heaven merupakan salah satu proyek klinik kecantikan yang dikerjakan oleh Dewi Deco Studio Interior yang berlokasi di Jl. Pantai Batu Bolong, Canggu, Badung. Proyek Beauty Heaven ini sekaligus menjadi proyek yang melibatkan penulis selaku mahasiswa yang menjalani program kegiatan magang/praktik kerja MBKM (Merdeka Belajar - Kampus Merdeka) di Dewi Deco. Perancangan proyek klinik kecantikan Beauty Heaven menekankan pada tampilan visual dengan menerapkan gaya modern minimalis dengan titik fokus suasana hangat dan lembut yang diharapkan mampu menarik minat pengunjung untuk mengunjungi klinik Beauty Heaven, selain dari segi estetika visual, perancangan interior tetap memperhatikan fungsionalitas agar dapat mendukung kegiatan yang berlangsung di dalam klinik dengan baik dan aman.

Kata kunci: *perancangan, interior, klinik kecantikan, gaya modern minimalis*

ABSTRACT

A beauty clinic is a clinic that offers services for body care, especially skin, hair and nails (dermatology). The function of a beauty clinic is as a place to do consultations and treatments for the body, face, skin, hair and nails carried out by beauticians and specialist doctors, to restore body fitness, and to beautify the appearance of every visitor who uses the facilities of the beauty clinic. The increasing of public interest in self-care, both women and men, has made the beauty clinic business grow rapidly. Currently, many beauty clinics are competing to provide good service for customer satisfaction. Apart from improving the quality of service in every treatment provided, the architectural and interior design of beauty clinics is also something that needs attention. This is done with the aim of making the appearance of the clinic have aesthetic value so that it can attract customers to visit the clinic. Beauty Heaven is one of the beauty clinic projects carried out by Dewi Deco Studio Interior which is located on Jl. Batu Bolong Beach, Canggu, Badung. The Beauty Heaven project is also a project involving the author as a student who is undergoing the MBKM (Free Learning - Independent Campus) internship/work practice program at Dewi Deco. The design of Beauty Heaven beauty clinic project emphasizes the visual appearance by applying a modern minimalist style with a warm and soft atmosphere as a focal point which is expected to attract visitors to visit the Beauty Heaven clinic. Apart from the visual aesthetic aspect, the interior design still pays attention to functionality so that it can support the activities carried out. takes place in the clinic well and safely.

Keywords: *design, interior, beauty clinic, modern minimalist style*

Diterima pada 21 Februari 2024

Direvisi pada 12 Maret 2024

Disetujui pada 24 Maret 2024

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang pesat ini menjadikan kebutuhan masyarakat terus meningkat, demikian juga dengan kebutuhan gaya hidup, khususnya di daerah perkotaan. Salah satunya adalah kebutuhan akan perawatan diri, baik itu bagi perempuan maupun laki-laki. Saat ini, klinik kecantikan merupakan salah satu tempat dimana orang-orang dapat melakukan perawatan diri.

Klinik kecantikan merupakan sebuah tempat yang memberikan layanan profesional yang berkaitan dengan perawatan dan kecantikan kulit, meliputi proses peremajaan kulit, pencerahan kulit wajah, dan memperbaiki berbagai kekurangan yang muncul pada kulit (Wibowo & Pandu S., 2013). Selain perawatan pada kulit, beberapa klinik kecantikan juga menawarkan perawatan untuk kuku maupun rambut. Adapun minat masyarakat yang meningkat untuk melakukan perawatan diri membuat bisnis klinik kecantikan kian berkembang. Saat ini banyak klinik kecantikan yang berlomba untuk memberikan pelayanan yang baik demi kepuasan pelanggan. Selain dengan meningkatkan kualitas pelayanan dalam setiap perawatan yang diberikan, desain arsitektur dan interior klinik kecantikan juga menjadi hal yang perlu diperhatikan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menjadikan tampilan klinik memiliki nilai estetika sehingga dapat menarik minat pelanggan untuk mengunjungi klinik tersebut.

Demikian juga dengan klinik Beauty Heaven yang berlokasi di Jl. Batu Bolong, Canggung, Badung. Beauty Heaven merupakan salah satu proyek klinik kecantikan oleh Dewi Deco Studio Interior yang sekaligus melibatkan penulis selaku mahasiswa yang menjalani program kegiatan magang/praktik kerja MBKM (Merdeka Belajar - Kampus Merdeka) secara langsung. Desain arsitektur serta interior klinik Beauty Heaven menjadi hal yang sangat diperhatikan oleh *owner* dengan tujuan dapat menarik banyak pengunjung serta dapat mendukung segala aktivitas yang ada di dalamnya. Gaya modern minimalis menjadi pilihan *owner* untuk diterapkan pada desain arsitektur maupun interior klinik kecantikan Beauty Heaven karena tampilannya yang terlihat lebih *simple*, bersih dan minim ornamen atau dekorasi tambahan yang akan membuat ruang tampak lebih sempit. Penggunaan gaya modern minimalis ini juga berdasar pada tren yang saat ini sedang diminati, khususnya oleh kalangan muda.

Adanya penulisan artikel jurnal ini bertujuan untuk memperlihatkan hasil kerja dari penulis selaku mahasiswa yang mengikuti program magang/praktik kerja MBKM serta memaparkan proses perancangan klinik kecantikan yang menerapkan gaya minimalis modern pada bentuk arsitektur maupun desain interior yang meliputi elemen-elemen pembentuk ruang serta *furniture* di dalamnya.

METODE

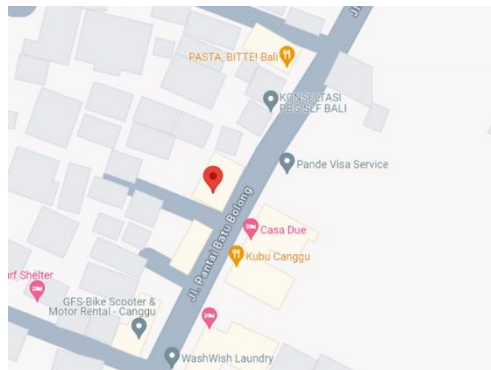
Penelitian ini menggunakan metode *design thinking*. *Design thinking* merupakan metode pendekatan desain untuk mengatasi permasalahan dengan hasil akhir berupa solusi yang didasari oleh pemahaman terhadap kebutuhan pengguna yang terdiri dari 5 tahapan, yakni *empathize*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *test*. Proses *empathize* yaitu proses melakukan kegiatan untuk mengetahui kebutuhan pengguna dengan melakukan wawancara dan observasi kebutuhan pengguna (Wijaya et al., 2022). Kemudian, pada tahap *define*, akan disimpulkan seluruh kebutuhan yang didapat dari pengguna dari tahap *empathize* (Sutanto et al., 2022). Tahap ketiga, yakni *ideate*, yang menjadi tahap dalam menghasilkan ide untuk memecahkan dan menjadi solusi atas permasalahan yang telah didapatkan pada tahap *empathize*, yang dapat berbentuk ide atau konsep desain untuk klinik kecantikan yang dibutuhkan. Selanjutnya, tahap *prototype*, yakni proses dimana ide yang telah didapatkan kemudian diterjemahkan kedalam bentuk desain, seperti sketsa, gambar 3d, maupun gambar 2d. Terakhir adalah *test*. Pada tahap ini, solusi berupa desain akan dinilai dan diuji (dipresentasikan ke klien). Walau tahap ini merupakan tahap akhir metode *design thinking*, bisa saja berulang ke tahap sebelumnya karena dari solusi tersebut bisa digunakan untuk menentukan lagi masalah lain yang dapat diselesaikan (Sutanto et al., 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dijabarkan, maka proses perancangan interior klinik kecantikan Beauty Heaven dapat dipaparkan sebagai berikut.

A. Data Lokasi dan Eksisting Klinik Beauty Heaven

Klinik kecantikan Beauty Heaven berlokasi di Jl. Pantai Batu Bolong, Canggu, Badung. Lokasi ini merupakan salah satu area yang padat dan menjadi wilayah pariwisata karena terletak sangat dekat dengan pantai, maka dari itu wisatawan yang berkunjung sebagian besar melakukan aktivitas yang bersifat santai dan relaks yang memanjakan diri, hal ini menjadikan area Jl. Pantai Batu Bolong strategis untuk membangun klinik kecantikan. Terlebih lagi, salah satu dari beberapa faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan ke daerah ini adalah faktor usaha jasa yang memanjakan wisatawan yang terdiri dari transportasi, toilet, jasa pijat, pengelola (Herianto et al., n.d.). Dengan demikian, klinik kecantikan sebagai usaha yang menawarkan jasa dapat menjadi salah satu faktor datangnya wisatawan untuk berkunjung.



Gambar 1. Peta Lokasi Klinik Beauty Heaven
(Sumber : Google Maps, 2023)

Eksisting klinik sebelumnya merupakan toko suku cadang sekaligus bengkel untuk motor yang memiliki keluasan sekitar 73 m². Dalam hal ini, perlu adanya redesain eksisting dengan menyeluruh untuk dapat dijadikan sebuah klinik kecantikan sehingga dapat dibagi menjadi beberapa ruang sesuai dengan kebutuhan klien. Pada tampilan fasad eksisting juga terlihat tidak menarik serta terdapat beberapa pintu yang juga tidak layak lagi untuk dipakai sehingga membutuhkan perancangan ulang untuk tampilan fasad klinik Beauty Heaven.



Gambar 2. Eksisting Awal Klinik Kecantikan
(Sumber : Dokumentasi penulis, 2023)

B. Proses Perancangan Interior Klinik Beauty Heaven

Proses perancangan klinik Beauty Heaven diawali dengan diskusi dengan klien mengenai permasalahan, kebutuhan serta keinginan klien terhadap rancangan klinik Beauty Heaven yang akan dibuat, kemudian mulai melaksanakan *site visit* untuk mengumpulkan data-data terkait eksisting klinik sebelum di desain ulang, seperti melakukan observasi terkait lingkungan dan pengukuran eksisting. Adapun hasil dan pengumpulan data-data dari diskusi dengan klien terkait kebutuhan klinik kecantikan Beauty Heaven, yaitu:

1. Jenis Perawatan

Jenis perawatan yang ditawarkan oleh klinik kecantikan Beauty Heaven yang akan dirancang berupa perawatan untuk kuku tangan, kuku kaki, serta perawatan kulit wajah (laser, botox, perawatan kulit berjerawat dan *anti-aging, face hari removal, facial, dan peeling*).

2. Fasilitas Ruang

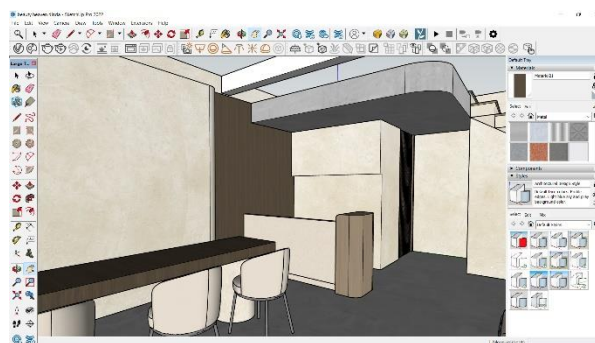
Berdasarkan kebutuhan serta jenis-jenis perawatan yang disediakan, maka adapun ruang yang dibutuhkan klien dalam klinik kecantikan yakni area resepsionis, toilet, ruang perawatan kuku tangan dan kaki, ruang perawatan kulit wajah khusus untuk laser dan botox, ruang perawatan kulit wajah untuk jenis perawatan lainnya serta area parkir untuk sepeda motor. Setelah semua data-data yang dibutuhkan terkait perancangan klinik Beauty Heaven telah disimpulkan, proses perancangan dilanjutkan dengan melakukan pembagian ruang atau area sesuai dengan alur kegiatan.



Gambar 3. Pembagian Ruang Klinik Beauty Heaven
(Sumber : Dokumentasi penulis, 2023)

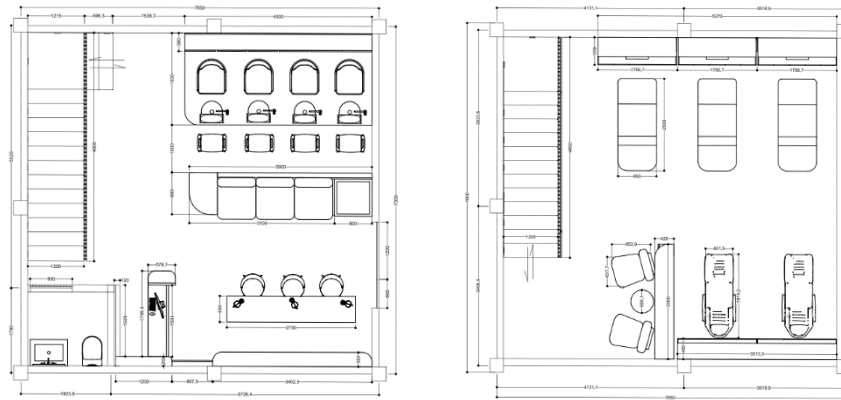
Penataan ruang terbagi menjadi dua lantai, dimana lantai satu terdiri dari area resepsionis, area tunggu, area perawatan kuku tangan, area perawatan kuku kaki, dan toilet. Sementara itu, di lantai dua dirancang khusus untuk area yang lebih privat, yakni area perawatan kulit wajah. Adapun pembagian ruang pada klinik dirancang berdasarkan alur kegiatan dan hubungan antar ruang yang memudahkan segala aktivitas yang berlangsung di dalamnya.

Selanjutnya, proses perancangan masuk ke tahap pembuatan gambar 3D. Pembuatan gambar 3D merupakan proses menuangkan ide dan konsep yang sebelumnya sudah ditentukan ke dalam bentuk gambar 3D yang memuat keseluruhan fasilitas klinik untuk menjadi gambaran akan tampilan fisik klinik kecantikan yang nyata sebelum nantinya di bangun.



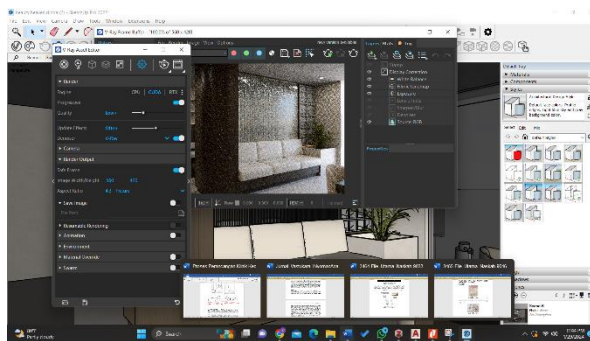
Gambar 4. Pengerjaan Gambar 3D Klinik Beauty Heaven
(Sumber : Dokumentasi penulis, 2023)

Setelah gambar 3D selesai, proses perancangan dilanjutkan dengan melanjutkan gambar kerja/gambar teknik berupa gambar *layout, section*, maupun detail *furniture*. Gambar teknik adalah representasi dua dimensi dari objek tiga dimensi. Secara umum hal itu memberikan informasi yang diperlukan tentang bentuk, ukuran, kualitas permukaan, bahan, proses pembuatan, dan lainnya, dari objek (Mardiansyah & Sunardi, 2022).



Gambar 5. Pengerjaan Gambar Teknik Klinik Beauty Heaven
(Sumber : Dokumentasi penulis, 2023)

Setelah melewati proses pembuatan gambar, baik itu gambar 3D maupun gambar kerja, pekerjaan dilakukan dengan melakukan *rendering* hasil dari gambar 3D. Hasil render merupakan hasil final berupa visualisasi akhir dari klinik kecantikan Beauty Heaven dimana konsep serta penggunaan material dan pengaturan pencahayaan sudah diterapkan. Hasil render ini juga yang nantinya akan menjadi material presentasi kepada klien untuk ditinjau dan dievaluasi apabila masih ditemukan masalah serta hal yang kurang sesuai.



Gambar 6. Proses Rendering Gambar 3D
(Sumber : Dokumentasi penulis, 2023)

C. Penerapan Gaya dan Penggunaan Material

1. Gaya Minimalis Modern

Perancangan klinik Beauty Heaven didasari oleh keinginan dan kebutuhan dari klien, namun tetap memperhatikan tren yang sedang diminati. Klinik Beauty Heaven dirancang dengan mengusung gaya modern minimalis.

Konsep bangunan minimalis lebih mengutamakan fungsi dari penggunaan bahan bangunan dan aksesoris secara lebih maksimal. Konsep ini juga selalu menghindari pemakaian ornamen atau hiasan bangunan yang dianggap tak perlu. Sehingga efisiensi terhadap penggunaan bahan material harus di batasi (Kapugu, 2017). Maka dari itu, bentuk-bentuk bangunan yang bergaya minimalis modern lebih sering menggunakan konsep *simple-geometric* utama terlihat dari bentukannya merupakan permainan bentuk segi empat. Penerapan non ornamen dapat berupa penggunaan material polos pada bentuk ruang dan *furniture* (Faridah & Rachmaniyah, 2019). Bentuk-bentuk yang sederhana dan tampak minimalis dan modern dapat dilihat pada tampilan klinik Beauty Heaven yang sebagian besar mengaplikasikan bentuk bangunan segi empat dan sedikit bentuk melengkung di beberapa sisinya. Bentuk ini juga diterapkan pada *furniture-furniture* yang ada di dalamnya.

Selain bentuk yang sederhana, sebagai faktor pembentuk kualitas ruang, warna sangat diperhitungkan penggunaannya (Kapugu, 2017). Pada desain arsitektur dan interior bergaya modern minimalis, tidak banyak mengkomposisikan warna-warna. Biasanya warna yang digunakan adalah warna-warna polos dan natural, seperti putih, hitam, abu-abu dan warna netral lainnya. Warna-warna yang diterapkan juga dapat berasal dari penggunaan material-material tertentu seperti besi, baja, tembaga, aluminium, *concrete*, dan lainnya, hal ini menguatkan pernyataan bahwa untuk merancang dengan gaya minimalis modern tidak dibutuhkan material yang banyak dan bermacam. Dengan demikian, suasana hunian bergaya modern umumnya terkesan 'dingin' dan tak ber'jiwa' akibat desain dan bahan yang lebih banyak menitikberatkan pada fungsi dan efisiensi (Indrani, n.d.). Untuk menghilangkan kesan dingin yang berkaitan erat dengan penerapan gaya minimalis modern, perlu adanya penggunaan material dengan warna yang tepat untuk mensiasati hal tersebut.

2. Material

Material yaitu bahan utama atau pelengkap yang digunakan untuk membuat suatu produk atau mebel. Jenisnya ada bermacam-macam, baik dari bahan alami atau buatan, seperti kayu solid, kayu lapis, rotan, plastik, bambu, MDF (Jamaludin, 2014). Berdasarkan unsur pembentuk (material) bangunan, dimana material yang digunakan untuk membentuk bangunan minimalis modern tidak terlalu banyak varian. Adapun material yang sering digunakan berupa; beton, kayu, metal, ataupun batu. Umumnya penggunaan material tersebut *duo* atau *tritone*, sehingga efek yang dapat kita rasakan secara keseluruhan, tegas, bersih, sederhana (Suprayitno, 2008). Dengan demikian, material yang digunakan pada keseluruhan klinik Beauty Heaven hanya dominan menggunakan 3 material utama, yakni cat limewash, *concrete* dan *plywood* yang di *finishing* HPL corak kayu.

- Cat limewash



Gambar 7. Material Cat Limewash
(Sumber : Pinterest, 2023)

Cat *limewash* sendiri merupakan cat yang terbentuk dari campuran gamping. Cat limewash dipilih karena warna yang terkesan natural dan dapat menimbulkan suasana hangat pada ruangan. Cat limewash juga memberikan kesan *unfinished* yang memperkuat tampilan minimalis modern serta pola tidak teratur yang akan menambah aksen lebih menarik dibandingkan cat dinding polos. Penggunaan *cat limewash* juga memiliki kelebihan yang sangat banyak. Menggunakan cat *limewash* merupakan salah satu cara paling efektif untuk melindungi, memelihara, dan mempercantik permukaan struktur yang penting secara historis. Selain itu, cat limewash dapat menjadi metode yang efektif dan inovatif sebagai *finishing* permukaan yang lebih modern. *Limewash* secara material tidak mahal dan cocok untuk profesional atau aplikasi buatan sendiri (Mold & Godbey, n.d.). Selain itu, cat limewash tidak beracun dan lebih ramah lingkungan serta mengandung bahan yang dapat menghilangkan bau dan meningkatkan kualitas udara di dalam ruangan, sehingga sangat cocok untuk digunakan pada interior klinik kecantikan.

- Concrete

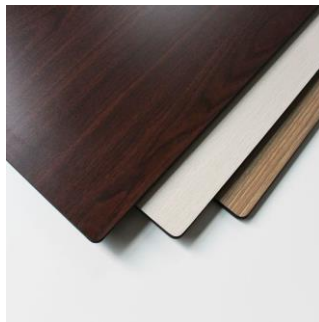
Selain pada dinding dan lantai, material lain yang digunakan yakni *concrete* atau semen (beton ekspos). Penggunaan *concrete* digunakan sebagai material ekspos pada plafon dan juga beberapa *furniture* untuk memberikan kesan modern serta menjadi perpaduan warna yang lembut dan hangat dengan cat *limewash*, untuk meningkatkan suasana hangat yang ingin diciptakan. Penggunaan *concrete* memberikan banyak keuntungan, selain karena harganya murah *concrete* juga lebih tahan lama dan kuat, serta mudah dalam perawatannya. Semen atau beton ekspos juga memiliki manfaat seperti menyimpan energi panas, durabilitas, pengolahan ulang dan ketahanan produk kimia berbahaya. Dampak positif penggunaan semen ekspos atau beton akan berkembang di masa depan (Tudora, 2011). Material *concrete* atau semen juga merupakan material dasar dari roster yang digunakan pada klinik Beauty Heaven sebagai aksesoris pendukung dari tampilan klinik.



Gambar 8. Material Concrete
(Sumber : Pinterest, 2023)

- Plywood *finish* HPL

Penggunaan material pada furniture merupakan plywood yang diberi *finishing* laminasi HPL. Kayu lapis (*plywood*) adalah produk panel yang terbuat dengan merekatkan sejumlah lembaran vinir atau merekatkan lembaran vinir pada kayu gergajian, dimana kayu gergajian sebagai bagian intinya atau *core* (yang lebih dikenal sebagai wood core plywood) (Tsoumis & Tsumēs, 2009). Adapun keunggulan dari kayu lapis (*plywood*) dibandingkan dengan kayu solid adalah dimensinya lebih stabil, tidak pecah/ retak pada pinggirnya jika dipaku, keteguhan tarik tegak lurus, serat lebih besar, ringan dibandingkan luas permukaannya, bidang yang luas dapat ditutup dalam waktu yang singkat, kuat pegang sekrapunya relative tinggi serta warna, tektur dan serat dapat diseragamkan sehingga corak atau polanya bisa simetris (Iswanto et al., 2008). Dengan kelebihan tersebut, maka pemilihan *plywood* lebih dipertimbangkan daripada penggunaan kayu solid sebagai material dasar dari *furniture* pada klinik Beauty Heaven. Penggunaan material *plywood* membutuhkan material tambahan sebagai material *finishing* yang akan melapisi *plywood*, yakni HPL (*High Pressure Laminates*). HPL menampilkan daya tahan tinggi dan sifat permukaan khusus, seperti bahan kimia, panas, noda, dan ketahanan aus yang disesuaikan untuk memenuhi permintaan pasar (Magina et al., 2016). HPL yang digunakan merupakan HPL bercorak kayu bertekstur coklat tua bertujuan untuk memberikan kontras pada interior klinik yang didominasi oleh warna lembut dari cat *limewash* dan *concrete*.



Gambar 9. Material Plywood Laminasi HPL
(Sumber : Pinterest, 2023)

D. Hasil Visualisasi

Dengan segala proses perancangan yang telah dilakukan, berikut merupakan hasil visualisasi dalam bentuk render gambar 3D dari klinik kecantikan Beauty Heaven.

1. Fasad dan Area Resepsionis

Pada bagian fasad, terlihat bahwa bentuk bangunan dominan segi empat dipadukan dengan bentuk melengkung di beberapa sudut yang dapat menekankan kesan minimalis dan modern pada bangunan klinik. Selain itu, penggunaan roster semen turut mendukung tampilan visual yang menekankan pada gaya modern minimalis. Pemilihan material yang digunakan pada dinding fasad klinik merupakan cat *limewash* yang dipadukan dengan warna abu-abu dari roster semen yang membuat tampilan klinik menjadi hangat dan lembut.



Gambar 10. Fasad dan Area Resepsionis
(Sumber : Dokumentasi penulis, 2023)

Adapun warna hijau yang berasal dari logo klinik Beauty Heaven serta aksesoris pendukung dari tanaman serta pohon hias menjadi warna kontras yang mengimbangi warna-warna lembut dan hangat dari dinding bangunan dan roster semen. Sementara itu, pada bagian interior klinik, warna kontras yang digunakan adalah warna coklat tua yang berasal dari *finishing* HPL untuk *furniture-furniture* yang ada. Pemilihan warna coklat tua dimaksudkan untuk menguatkan suasana hangat, lembut dan nyaman yang ingin diciptakan di dalam ruangan klinik.

Seluruh dinding dan lantai interior pada klinik Beauty Heaven menggunakan cat *limewash*, begitu pula di area resepsionis. Pada fasad, penggunaan roster semen memberikan sentuhan warna abu-abu, maka pada bagian interior klinik warna abu-abu didapatkan dari pemilihan *concrete* sebagai material *finishing* untuk plafon klinik dan juga meja resepsionis. Sedangkan untuk aksesoris yang memberikan kesan *eye-catching* disekitar resepsionis adalah penggunaan partisi kayu yang membatasi di area tangga.

2. Area Tunggu

Pada area tunggu, warna dominan yang terlihat adalah coklat tua yang berasal dari HPL kayu. Sedangkan, untuk *cushion* atau bantal dudukan menggunakan kulit sintetis berwarna beige yang senada dengan cat *limewash* pada dinding. Area tunggu ini merupakan pembatas antara area perawatan kuku tangan dan perawatan kuku kaki, untuk itu pada bagian belakang tempat duduk menggunakan kaca jenis *fluted glass* yang memberikan efek pandangan kabur dari kedua sisi area yang dibatasi oleh kaca. Bentuk *fluted glass* ini juga menjadi tren yang sedang diminati saat ini, sehingga penggunaannya dapat menjadi nilai estetika yang menarik dan memberikan kesan modern.



Gambar 11. Area Tunggu
(Sumber : Dokumentasi penulis, 2023)

3. Area Perawatan Kuku Tangan dan Kaki



Gambar 12. Area Perawatan Kuku Tangan dan Kaki
(Sumber : Dokumentasi penulis, 2023)

Area perawatan kuku tangan dan kaki merupakan area yang berada di lantai satu dan dipisahkan oleh area tunggu. Penggunaan material *finishing* pada elemen pembentuk ruang di kedua area ini juga sama, yakni cat *limewash*, *concrete* dan juga HPL kayu bertekstur. Perbedaan nya hanya terletak pada warna dominan yang ditampilkan. Pada area perawatan kuku tangan, warna yang cenderung ditonjolkan adalah warna terang dan lembut dari cat *limewash*, sedangkan warna coklat tua dari HPL dominan terlihat di area perawatan kuku kaki.

4. Area Perawatan Wajah



Gambar 13. Area Perawatan Kulit Wajah
(Sumber : Dokumentasi penulis, 2023)

Lantai 2 pada klinik Beauty Heaven merupakan area yang dikhususkan untuk perawatan kulit wajah, baik itu perawatan biasa maupun perawatan laser dan botox. Material *finishing* elemen

pembentuk ruangnya juga masih sama dengan yang diaplikasikan pada lantai 1. Dominan penggunaan lampu LED strip *warm white* pada area ini membuat suasana nyaman yang bertujuan untuk merelaksasikan pengunjung yang melakukan perawatan.

SIMPULAN

Meningkatnya minat masyarakat untuk melakukan perawatan diri membuat bisnis klinik kecantikan semakin marak khususnya di perkotaan, sehingga permintaan akan perancangan klinik kecantikan juga ikut meningkat. Adapun pada perancangan interior klinik kecantikan Beauty Heaven melalui berbagai proses dan evaluasi oleh klien hingga akhirnya menghasilkan desain akhir yang berbentuk gambar 3D atau visualisasi klinik yang telah disetujui oleh klien. Proses yang dimulai dari tahap awal seperti diskusi dengan klien serta melakukan survey lokasi terkait eksisting yang sudah ada, kemudian dilanjutkan dengan tahap perancangan bentuk 3D yang juga melewati evaluasi oleh klien hingga akhirnya mencapai hasil desain final yang telah disepakati dengan bentuk gambar hasil proses *rendering*. Perancangan interior klinik Beauty Heaven memfokuskan pada penerapan gaya modern minimalis dengan menitikfokuskan pada suasana hangat dan nyaman, membuat pemilihan material menjadi hal penting untuk diperhatikan. Untuk itu, penggunaan material seperti cat *limewash*, *concrete*, serta *plywood* dengan lapisan HPL

DAFTAR PUSTAKA

- Faridah, I. N. L., & Rachmaniyah, N. (2019). Penerapan Gaya Modern Urban pada Interior Sebuah Perusahaan Pengembang Bisnis Properti. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 7(2), 173–177. <https://doi.org/10.12962/j23373520.v7i2.37122>
- Indrani, H. C. (n.d.). PERANCANGAN SUASANA HANGAT PADA INTERIOR HUNIAN MODERN. *Dimensi Interior*, 2(2).
- Iswanto, A. H., Hut, S., & Si, M. (2008). *KAYU LAPIS (PLYWOOD)*.
- Jamaludin, J. (2014). *Pengantar Desain Mebel*.
- Kapugu, H. (2017). *KAJIAN KONSEP ARSITEKTUR MINIMALIS ZEN TADA O ANDO PADA BANGUNAN CHURCH OF THE LIGHT*. 10. <https://doi.org/10.35793/daseng.v6i1.17167>
- Magina, S., Santos, M. D., Ferra, J., Cruz, P., Portugal, I., & Evtuguin, D. (2016). *High Pressure Laminates with Antimicrobial Properties*. <https://www.mdpi.com/1996-1944/9/2/100>
- Mardiansyah, & Sunardi, A. (2022). *Menggambar Teknik*. Unpam Press.
- Suprayitno, M. (2008). *Penerapan Arsitektur Minimalis pada Bangunan Modern*. 79.
- Sutanto, S. Y., Kurniawan, F., Rijaya, R., & Firmansyah, M. (2022). Penerapan Design Thinking Pada Perancangan User Interface Aplikasi Supplier Sayur. *MDP Student Conference*, 1(1), 284–289.
- Tsoumis, G., & Tsumēs, G. T. (2009). *Science and technology of wood: Structure, properties, utilization* (Reprint of the ed. New York 1991). Kessel.
- Tudora, G. (2011). *ESSENTIAL CHARACTERISTICS OF EXPOSED CONCRETE NOWADAYS*.
- Wibowo, N., & Pandu S., A. (2013). Perancangan Interior Klinik Kecantikan Berbasis Eco-Design di Surabaya. *Jurnal Intra*, 1(1), 8.
- Wijaya, V., Fadli, M., Dharma, Y. A., & Pribadi, M. R. (2022). Pengembangan UI/UX pada aplikasi Go-Print Dengan menggunakan metode design thinking. *MDP Student Conference*, 1(1), 298–305.